

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Pengungkapan CSR, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara bersamaan, seluruh variabel Independen yaitu Profitabilitas, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima

Variabel Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan (MRP), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Variabel Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir untuk sektor usaha lain.
2. Tahun observasi penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2020 yang sudah tidak relevan dengan tahun saat penelitian ini berakhir yaitu tahun 2022.
3. Variabel Penelitian ini hanya terbatas pada Profitabilitas, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Pengungkapan CSR. Seluruh variable tersebut secara bersamaan hanya memiliki pengaruh sebesar 4% terhadap Nilai Perusahaan sehingga 96% masih dipengaruhi variable di luar penelitian.
4. Variabel Profitabilitas diukur dengan Proksi ROA yang sudah cukup sering digunakan pada penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Saran untuk Perusahaan Manufaktur, Profitabilitas dapat menjadi perhatian utama karena memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan Manufaktur dapat terus meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan produk atau meningkatkan frekuensi penjualan serta mengurangi biaya.

Skor Pengungkapan MRP pada perusahaan manufaktur termasuk dalam kriteria yang rendah yaitu 1,42 dari skala 6. Perusahaan dapat meningkatkan skor MRP seperti dengan menerapkan praktik terbaik (*Best Practice*) menurut Florio dan Leoni (2017) yaitu dengan menunjuk *Chief Risk Officer (CRO)*, membentuk Komite Manajemen Risiko, Meningkatkan frekuensi interaksi antara Komite yang bertanggung jawab terhadap risiko dengan Dewan Direksi, Melakukan penilaian risiko minimal dua kali dalam satu tahun (*biannually*), Menilai risiko pada Tingkat Entitas dan Tingkat Proses, dan Menilai risiko secara Kualitatif dan Kuantitatif.

Persentase rata-rata Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur hanya sebesar 3.2%. Perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan CSR dengan mengacu kepada Standar GRI yang telah berlaku secara internasional.

Saran untuk Investor, dalam menentukan keputusan investasi, investor dapat lebih memperhatikan unsur Profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Laporan Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian dapat menggunakan sampel selain dari sector manufaktur seperti sector keuangan untuk mendapatkan gambaran bagaimana pengaruh Profitabilitas, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan.
2. Tahun observasi dapat ditambahkan hingga tahun penelitian selanjutnya dilakukan, sehingga penelitian dapat dianggap relevan dengan data tahun yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan variabel lainnya yang dinilai berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan untuk dapat menambahkan besarnya pengaruh Variabel secara keseluruhan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Variabel Profitabilitas dapat menggunakan pengukuran selain *Return on Asset (ROA)* yang sudah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain seperti *Return on Equity (ROE)* atau *Return on Investment (ROI)*